

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh guru, siswa dan lingkungan sekolah. Ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena ketiganya saling terkait satu dengan yang lain. Walaupun guru sudah menerangkan secara panjang lebar mengenai suatu materi namun belum tentu siswa dapat menerima dengan baik. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menerima pelajaran jika hanya diterangkan melalui metode ceramah. Oleh karena itu, guru-guru harus berinovasi untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan dan tentunya dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Seperti contoh berikut ini, pelajaran IPA adalah pelajaran yang dianggap menyenangkan dan paling disukai oleh siswa-siswa Sekolah Dasar. Dalam mata pelajaran IPA mengenai segala sesuatu yang ada di lingkungan kehidupan manusia sehingga siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran IPA daripada pelajaran yang lainnya. Namun sekarang siswa juga semakin banyak yang merasa bosan dengan mata pelajaran IPA, hal ini dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam memberikan materi pelajaran. Guru paling sering berceramah dengan menggunakan media gambar. Namun hal ini terlalu sering dilakukan oleh guru sehingga membuat siswa bosan dengan proses pembelajaran yang cenderung sama setiap kali pembelajaran berlangsung.

Adapun dampak selanjutnya yang timbul adalah terjadinya penurunan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang terlihat di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran yang siswanya cenderung bosan mengikuti pelajaran dan terkesan kurang konsentrasi yang menyebabkan hasil belajarnya menurun. Menurut informasi yang diperoleh peneliti dari guru kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran, proses pembelajaran terutama IPA masih menggunakan media yang monoton, sehingga siswa merasa jenuh dan berdampak pada hasil belajar siswa rendah. Siswa yang mampu menerima pelajaran IPA dengan baik hanya 40% dan 60% siswa hasil belajar IPA rendah. Berdasarkan nilai UAS semester 1 dan cara mengajar guru cenderung monoton.

Pembelajaran kooperatif membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman (Isjoni 2010: 16). Strategi pembelajaran kooperatif menjadikan siswa untuk belajar secara kelompok di dalam kelas. Dengan belajar secara kelompok siswa akan lebih memahami materi pelajaran karena apa yang mereka kerjakan akan mereka ingat, dengan demikian hasil belajar siswa juga akan meningkat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran dan siswa menjadi turut serta dalam semua proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan pengajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi secara sistematis sehingga menghasilkan hasil belajar (Uno 2010: 61). Strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dapat diwujudkan melalui penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan siswa dan akan mengantarkan siswa pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Strategi pembelajaran yang efektif adalah strategi pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada hasil yang dicapai siswa. Namun strategi tersebut mampu memberikan pemahaman yang

baik, kecerdasan, ketekunan, dan memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Strategi pembelajaran *Group Investigation* menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui berbagai bahan yang tersedia. Dalam pembelajaran *Group Investigation*, siswa merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan proyek riset-riset mendalam. Proyek-proyek ini akan membuat siswa untuk belajar lebih intensif dan siswa akan memperoleh pemahaman yang khusus mengenai suatu materi tertentu. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih sendiri materi yang akan dipelajari serta menambah motivasi siswa untuk mempelajari materi, sehingga siswa akan merasakan pembelajaran yang menyenangkan.

Sedangkan strategi *Student Teams-Achievement Division* merupakan strategi pembelajaran yang membagi siswa menjadi tim belajar yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, maupun latar belakang etniknya. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai materi pelajaran. Selanjutnya siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara individu, dimana pada saat itu siswa tidak diperbolehkan untuk bertanya.

Berdasarkan pernyataan diatas, supaya pembelajaran menarik, siswa tidak bosan, menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. Guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan bervariasi yaitu dengan membandingkan strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Teams-Achievement Division*. Kedua strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan strategi *Group Investigation* dengan *Student Teams-Achievement Division* terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini berjudul **“Studi Komparasi Strategi *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran rendah.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat banyaknya permasalahan yang muncul, maka agar penelitian ini terarah perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran tahun 2015/2016.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Group Investigation* (GI) dan strategi *Student Team-Achievement Division* (STAD).
3. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA setelah mendapat pembelajaran dengan strategi *Group Investigation* (GI) dan strategi *Student Team-Achievement Division* (STAD).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh Strategi *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun 2015/2016?
2. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara Strategi *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan pengaruh Strategi *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun 2015/2016.
2. Mengetahui mana yang lebih besar pengaruhnya antara Strategi *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang strategi *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) serta mendukung teori-teori yang telah ada.

2. Secara Praktis

- a. Kepala Sekolah

- 1) Membantu mengembangkan mutu pembelajaran khususnya IPA.
- 2) Memberikan sumbangan dalam perbaikan proses pembelajaran IPA sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- b. Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran.
- 2) Memberi masukan kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, diantaranya strategi *Group Investigation* (GI) dan *Student Team Achievement Division* (STAD).

- c. Peneliti selanjutnya

- 1) Memberikan inspirasi kepada peneliti selanjutnya dalam menentukan judul penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.